



Hot News

nesia - Saatnya yang muda yang berer

Pencarian...

GenRe Terus Mendunia

(<http://genreindonesia.bkkbn.go.id/detailpost/genre-terus-mendunia>)

PIKR/M NEWS



Administrator



27 Mei 2016



0 Komentar



(<http://genreindonesia.bkkbn.go.id/detailpost/genre-terus-mendunia>)

GenRe goes to International

Nanda Rizka Saputri

19 – 23 Mei 2015 delegasi Indonesia yang diwakili oleh ketua Forum GenRe Nasional Nordianto, Duta Mahasiswa Putra dan Putri Nasional 2015 Robin Hero dan Nanda Rizka didampingi pak Edi Muin menghadiri *International Conference on Child Marriage 2016*, Temasek Hotel, Malaysia.

Diselenggarakan oleh *World Youth Foundation* konferensi Internasional tersebut berlokasi di kota yang dinobatkan sebagai kota bersejarah oleh UNESCO, Melaka. Mengusung tema "*Strength in Unity, Girls are Not Brides – A Global Youth Partnership to End Child Marriage*" diikuti oleh 22 negara dari seluruh dunia. Peserta berasal dari beragam profesi, dari mahasiswa, dokter, relawan, sampai dengan para founder NGO International. *International Conference 2016* menekankan tiga subtema pokok dalam 17 program pembangunan berkelanjutan dunia atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yakni *Quality of Education, Gender Equality, dan Partnership for the Goals*.

Hari pertama dan kedua diberikan berbagai perspektif dan isu mengenai *Child Marriage*, dari mulai pengertian secara etimologi, kajian hukum, sampai dengan identifikasi akar penyebab masalah. Penyebab pernikahan dini seperti gulma dalam tanaman yang tidak bisa dicabut hanya satu, karena jika dibiarkan satu yang lainnya akan tumbuh lebih membahayakan. Diawal kami diminta duduk bersama menyatukan persepsi bahwa pernikahan dini merupakan isu global yang dampaknya akan sangat mengancam kualitas generasi bangsa masa depan. Dipaparkan dampak ketidaksiapan anak yang begitu cepat mengalami transisi menjadi orang tua akan memberikan beban psikologis yang teramat mendalam. Beban psikologis ini merupakan akumulasi beban fisik, ditambah apabila anak dibawah umur melakukan kewajiban berhubungan seksual dengan suaminya kemudian mengandung, ini menyakitkannya luar biasa. Pernikahan dini juga diidentifikasi sebagai salah satu bentuk eksploitasi kekerasan seksual terutama terhadap anak. Diberbagai negara, anak dipaksa menikah untuk melunasi hutang orang tua bahkan dijual kenegara lain sebagai paket pelayanan wisata.

Terlibat didalam forum, partisipan berbagai negara terkejut ternyata Indonesia sudah miliki program berkelanjutan unggulan yang jangkauannya tersebar diseluruh Indonesia. Program GenRe yang fokus melakukan kampanye tidak menikah muda, tidak melakukan seks beresiko sebelum menikah, dan tidak melakukan penyalahgunaan terhadap obat terlarang dianggap program terbaik ditataran Internasional. GenRe yang melakukan gerakan melalui pembentukan PIK (Pusat Informasi Konseling) didalamnya terdapat pendidik dan konselor sebaya merupakan ide *brilliant* yang pernah ada. Sangat bangga, karena hari ini sudah berdiri 20.000 PIK dan 800.000 pendidik dan konselor sebaya diseluruh Indonesia. Selain itu pemaksimalan fungsi Duta Mahasiswa juga dianggap akan memberikan posisi tawar strategis program GenRe ditengah-tengah masyarakat.

Kabar baik berikutnya, abang Nordianto yang merupakan Ketua Forum GenRe Nasional ditunjuk sebagai Ketua Tim Perancangan Aksi Tindak Lanjut. Karena begitu baiknya program GenRe, tim kemudian diberikan kesempatan untuk mempresentasikan program GenRe yang diharapkan menjadi sumber inspirasi delegasi negara lain dalam melakukan aksi dinegaranya masing-masing. Sebagian besar substansi komitmen *Conference* juga merupakan usulan tim GenRe Indonesia, seperti penancangan Hari Keluarga Internasional, Program EduFanCamp, dan bentuk sosialisasi lainnya.

Program GenRe kedepan dijadikan acuan dan contoh program pembangunan mental anak bangsa yang berkelanjutan. Diharapkan para Duta, Pendidik dan Konselor sebaya semakin giat berjuang memaksimalkan peranan dan fungsinya. Investasi karya baik hari ini dari seluruh *Rangers* akan menjadi buah manis dimasa depan, dimana anak muda bangsanya produktif berkarya untuk menjadikan Indonesia Jaya. Salam GenRe.

PIK Remaja ([http://genreindonesia.bkkbn.go.id/search-result/PIK Remaja](http://genreindonesia.bkkbn.go.id/search-result/PIK%20Remaja))
([http://genreindonesia.bkkbn.go.id/search-result/Pernikahan Dini](http://genreindonesia.bkkbn.go.id/search-result/Pernikahan%20Dini))

Pernikahan Dini

Profil Penulis



Administrator

No matter how exciting or significant a person's life is, a poorly written biography will make it seem like a snore. On the other hand, a good biographer can draw insight from an ordinary life-because they recognize that even the most exciting life is an ordinary life! After all, a biography isn't supposed to be a collection of facts assembled in chronological order; it's the biographer's interpretation of how that life was different and important.